

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional, jenis penelitian ini dapat mengetahui tingkat serta arah hubungan variabel satu dengan yang lainnya, dengan menggunakan perhitungan analisis statistik. Penelitian korelasi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi pengukuran dan pengujian dalam penelitian.¹

Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memprediksi fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan dianalisis secara statistik bagaimana fenomena-fenomena tersebut bisa saling berhubungan satu sama lain. Dan nantinya variabel-variabel yang diteliti tersebut direpresentasikan secara angka-angka sebagai frekuensi atau tingkat.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin berlokasi pada jalan Pekapuran Raya Rt. 23 kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

¹ David G. Elmes dan Henry L. Roediger III, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, Cetakan Kesembilan (Jakarta: Salemba Empat Humanika, t.t.), 122–123.

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method Edisi Kedua* (Depok: Rajawali Pres, 2019), 98.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu kepada informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang di teliti dengan karakteristik tertentu.³ Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin periode 2022/2023 yang berjumlah 142 orang.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian merupakan sasaran penelitian atau pokok persoalan yang di teliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Adapun variabel yang di teliti dalam penelitian ini :

- a. Variabel bebas (X) : Kecerdasan Moral.
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prosocial

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang di generalisasi, terdiri atas subjek atau objek serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Adapun jumlah populasi yang ada berdasarkan data yang di peroleh dari pihak tata usaha Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin, total seluruh siswa/siswi kelas

³ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (9 Juni 2020): 59.

⁴ putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta, Dan I Ketut Sudita, "Proses Pengajaran Mosaik di SMK NEGERI 1 SUKASADA" 9 (2019): 71.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

VII adalah 142 siswa yang terbagi dalam 4 kelas A, B, C, dan D. Untuk lebih jelas sebaran siswa/siswi tersebut dapat dilihat pada tabel. Sebagai berikut:

TABEL 3.1 PEMBAGIAN JUMLAH SISWA KELAS VII

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	32
2	VII B	31
3	VII C	41
4	VII D	38
TOTAL		142

2. Sampel

Sampel merupakan bagian perwakilan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sampel dalam penelitian harus dipertimbangkan dengan matang oleh peneliti sesuai dengan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis dan instrument penelitian. Dan di samping itu juga perlu pertimbangan biaya, waktu, dan tenaga.⁷

Pemilihan sampel penelitian menggunakan cara random pada populasi yakni menggunakan metode *Probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.⁸

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

⁶ Sugiyono, 127.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 138.

⁸ Eva Latifah, *Metodologi Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 82.

Jumlah populasi dalam penelitian ini 142 siswa/siswi, persentase kesalahan yang dipakai adalah 5%. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1,355} = 104,8 ; \text{dibulatkan menjadi } 105 \text{ responden.}$$

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan-pencatatan dalam penelitian.⁹ Dan dalam penelitian ini data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder :

- a. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama (subjek) yang diteliti di lokasi penelitian. Data ini nantinya akan diperoleh peneliti dari hasil angket yang sudah di bagikan kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, data yang didapat dari sumber kedua atau tidak langsung diperoleh oleh responden penelitian.¹⁰ Adapun data sekunder pada penelitian ini ialah hasil wawancara terhadap Guru wali kelas VII dan guru

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi IV, 11 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 112.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenamedia Group, 2005), 132.

pengajar kelas VII, dan yang berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.
- 3) Profil siswa Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket atau sering juga disebut kuisisioner, merupakan serangkaian pernyataan sikap yang dibuat berdasarkan skala penelitian yang telah disusun sedemikian rupa secara sistematis, kemudian diserahkan kepada responden untuk untuk dijawab. Angket terdiri dari pendahuluan berisikan penjelasan atau petunjuk pengisian angket, identitas responden, dan bagian isi angket yang berisi item-item atau pernyataan sikap.¹¹

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan dari masalah yang tampak pada objek yang ingin diteliti pada saat peristiwa, keadaan atau situasi itu terjadi.¹² Observasi membantu dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh relevan dengan subjek yang ingin diteliti. Observasi langsung dilakukan peneliti untuk memperoleh data awal penelitian dalam menemukan masalah terkait latar belakang dan pembahasan. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah perilaku prososial siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.

¹¹ Bungin, 133.

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 158.

3. Wawancara

Wawancara juga menjadi salah satu metode dalam pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, melalui kontak antara pewawancara dengan narasumber dan komunikasi tersebut bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.¹³ Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai pendukung atau penguat dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai responden yang dilakukan pada saat proses awal penelitian (studi pendahuluan).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang cukup bermanfaat yang merupakan cerminan situasi atau kondisi yang terjadi pada saat itu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya, dan dokumentasi tersebut dapat dianalisis secara berulang dan tidak mengalami perubahan.¹⁴ Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data sejarah berdirinya, Visi dan Misi, dan Profil siswa Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Instrumen penelitian juga menjadi salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, dengan instrumen penelitian yang baik bertujuan guna memperoleh data dan hasil yang

¹³ Rianti Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2010), 72.

¹⁴ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Kencana, 2016), 59.

objektif.¹⁵ Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala likert, digunakan guna mengukur pendapat, sikap ataupun pandangan seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai beberapa alternatif jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negatif, Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda.¹⁶ Dan item pernyataan dibagi menjadi dua, yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Dalam skala ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yang mana dituangkan dalam tabel berikut:

TABEL 3.2 KATEGORI NILAI SKOR

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Pada penelitian ini akan di gunakan 2 pengujian skala psikologis berdasarkan skala kecerdasan moral dan skala perilaku prososial.

1. Skala Kecerdasan Moral

Skala ini dipakai untuk mengetahui tingkat kecerdasan moral pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Skala tersusun dari

¹⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 44.

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 146–147.

sejumlah item, disetiap item ada 4 pilihan alternatif jawaban yakni SS, S, TS, STS. Pada skala ini juga terdapat pernyataan yang merupakan sikap *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, skala kecerdasan moral yang digunakan merupakan modifikasi terhadap skala skripsi Tia Ariana yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Moral Terhadap Verbal *Bullying* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp), peneliti mengubah ataupun menambah kata dalam beberapa item sebelumnya dan menambah 9 item baru yang sebelumnya 27 item menjadi 36 item yang di lakukan *try out*.

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA KECERDASAN MORAL SEBELUM *TRY OUT*

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		
			Favo	Unfavo	Total
Kecerdasan Moral	1. Empati	Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	1, 2, 3	4	4
		Memiliki kepedulian terhadap masalah yang dialami orang lain	5	6	2
	2. Hati nurani	Mampu untuk berperilaku jujur	7	8	2
		Memiliki sikap yang bertanggung jawab	9, 11	10	3
	3. Kontrol diri	Kemampuan untuk mengendalikan dorongan yang muncul	12, 13	-	2
		Memiliki ketenangan dalam mengambil suatu	14, 16	15	3

		keputusan			
4. Rasa hormat	Menunjukkan sikap sopan santun kepada orang lain	17, 18, 19	20	4	
	Kepatuhan akan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan	21	22	2	
5. Toleransi	Mampu menerima pandangan orang lain	23, 24	25	3	
	Memperlakukan orang lain tanpa membedakan	26, 27	-	2	
6. Kebaikan hati	Memiliki kesiapan untuk membantu orang lain dengan tidak bersikap egois	28	29	2	
7. Keadilan	Berpikir terbuka atau objekif dalam menghadapi masalah	31, 33	30, 32	4	
	Menunjukkan sikap adil (tidak memihak)	34	35, 36	3	
Total			23	13	36

2. Skala Perilaku Prososial

Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perilaku prososial siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin. Pada penelitian ini, skala perilaku prososial yang digunakan mengacu pada skala skripsi Putri Indah Pratiwi yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Prososial Remaja, peneliti menggunakan indikator yang telah valid dari skala penelitian tersebut, Dengan item valid sebanyak 28 item, 15 item *favorable* dan 13

item *unfavorable*, dari 32 item yang diuji coba, dan tingkat reliabilitas 0,904 yang artinya bersifat reliabel.

Skala tersebut disusun berdasarkan teori Eisenberg dan Mussen dengan aspek-aspek yang digunakan yaitu, berbagi, bekerjasama, menolong, menyumbang, kejujuran, dermawan, dan mempertimbangkan hak dan kewajiban orang lain.

TABEL 3.4 SKALA PERILAKU PROSOSIAL SEBELUM *TRY OUT*
(ADAPTASI)

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		
			Favo	Unfavo	Total
Perilaku Prososial	1. Berbagi	Berbagi dapat dilakukan individu dalam hal berbagai ilmu pengetahuan	1, 4	3, *9	4
		Individu dapat berbagi dengan orang lain dalam bentuk materi	10, 7	*2, 15	4
	2. Kejujuran	Individu mengatakan sesuatu sesuai dengan keadaan	16, *24	11, 26	4
	3. Bekerjasama	Kerjasama dapat dilakukan oleh sekelompok orang ataupun organisasi untuk mewujudkan cita-cita bersama	5, 27	23, *29	4
	4. Menyumbang	Individu memberi meteril kepada seseorang berdasarkan permintaan ataupun kerana adanya kegiatan	8, 14	6, 20	4

	5. Menolong	Tindakan yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan	25, 28	7, 30	4
	6. Dermawan	Menunjukkan rasa kemanusiaan dengan memberi sebagian hartanya pada orang yang membutuhkan atas dasar keinginan dari dalam diri	19, 22	12, 31	4
	7. Mempertimbangkan hak dan kewajiban orang lain	Individu dapat mempertimbangkan hak dan kewajiban orang lain dengan menghargai sesama	18, 21	13, 32	4
*Item Gugur			Jumlah		32

H. Validitas dan Relibialitas

1. Validitas

Validitas berarti ketepatan atau kecermatan. Uji validitas merupakan uji instrument yang bertujuan mengetahui seberapa tepat skala yang telah dibuat untuk mengukur objek dalam. Maksudnya suatu skala dapat dikatakan valid apabila skala tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya.¹⁷

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Dan hasil yang diperoleh (r hitung) di bandingkan dengan r tabel, ketika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dikatakan valid, sebaliknya ketika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut tidak valid. Uji ini

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi, 2015), 247.

dilakukan dengan SPSS Adapun tahap-tahapnya, *analyze – correlate, bivariate –* pindahkan item pernyataan – pastikan centang kotak pearson – *ok*.¹⁸

2. Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran, yang apabila dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda tidak mengganggu arah pilihan jawaban responden. Dapat dikatakan reliabel ketika suatu skala konsisten dan stabil dalam memperlihatkan hasil dari pengukuran tersebut.¹⁹

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, skala dikatakan reliabel ketika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Adapun tahapan analisis validitas dalam SPSS yaitu, *analyze – scale*, pilih *reliability analysis* – pindahkan item pernyataan – masuk menu *statistica*, pilih *scale, scale if item deleted, correlation – continue* dan *ok*.²⁰

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data telah diperoleh dari responden penelitian telah terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data interval yang didapatkan dari hasil jawaban responden menggunakan skala *likert* dengan interval skor 1 – 4.

Umumnya pengolahan data dilaksanakan melalui tahap- tahap seperti, memeriksa (*editing*), setelah dilakukan pemeriksaan dilakukan proses pemberian

¹⁸ Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, 103–106.

¹⁹ Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, 248.

²⁰ Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, 109–111.

identitas (*coding*) mengklasifikasi data-data sehingga memiliki arti tertentu agar memudahkan dalam menganalisis data. Dan kemudian terakhir proses pembeberan (*tabulating*), memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²¹

2. Analisis data

Merupakan tahap untuk mengklasifikasikan, menafsirkan, mengolah, ataupun memverifikasi data melalui sebuah variabel yang didapatkan. Adapun beberapa uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah nilai residual telah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena data dengan skala rasio dan interval perlu ditentukan uji statistiknya, parametrik atau non parametrik.

Adapun langkah-langkah melakukan uji normalitas data menggunakan SPSS yaitu, *analyze – descriptive statistics – explore – pilih variabel dan masukkan kedalam kolom dependent – plots – kemudian ceklis faktor levels together, stem and leaf, histogram dan normality plots with test – continue – lalu ok.*²²

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenamedia Group, 2005), 174–178.

²² Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 5–11.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah linier atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan mengetahui apakah hubungan antar variabel terletak pada suatu garis lurus.

Adapun langkah-langkah dalam uji linieritas menggunakan SPSS yaitu, *analyze – compare means – pilih menu option – centang test for linierity – continue – ok.*²³

c. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat penggambaran data dari fenomena-fenomena secara kuantitatif. Dan untuk analisis deskriptif pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22, guna menentukan frekuensi, persen, mean, median, modus, standar deviasi, dll.

Adapun Langkah-langkahnya yaitu, *analyze – descriptive Statistics – frequencies – pilih dan masukkan kedalam kolom variables – lalu klik statistik, maka muncul frequencies statistics, lalu klik mean, median, mode, std deviation, range dan ok.*²⁴

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang di pakai untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ialah uji korelasi *product moment pearson*, uji ini dipakai untuk menemukan keterikatan antara kedua variabel yaitu variabel kecerdasan moral (X) dan

²³ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 47–51.

²⁴ Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, 91–93.

perilaku prososial (Y). Adapun tahapan dalam melakukan uji ini dengan bantuan SPSS yaitu, *analyze – correlate – bivariate* – pindahkan kedua variabel – centang *pearson* dan *flag significant correlation* – lalu *ok*.²⁵

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Permohonan surat studi pendahuluan dan permohonan data yang diserahkan kelokasi penelitian.
- b. Melakukan observasi pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.
- c. Melakukan wawancara kepada 2 orang guru selaku pengajar kelas VII dan wali kelas VII.
- d. Membuat rancangan proposal penelitian.
- e. Konsultasi proposal penelitian yang akan dilakukan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi hasil revisi setelah melakukan seminar proposal dengan dosen pembimbing.
- b. Menetapkan aspek dan indikator untuk dijadikan alat ukur penelitian.

²⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 85–89.

- c. Permohonan surat *expert judgement* untuk bimbingan skala kecerdasan moral yang di modifikasi.
- d. Permohonan surat izin try out, yang dilakukan pada 38 siswa Madrasah Tsanawiyah *Al-Istiqamah* Banjarmasin.
- e. Meminta surat izin penelitian turun lapangan skripsi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagi angket pada subjek penelitian asli, skala variabel kecerdasan moral dan perilaku prososial dari item yang sudah valid dan reliabel.
- b. Menginput data, menganalisa, dan menginterpretasikan hasil data yang telah diperoleh melalui *software* SPSS versi 22.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian.
- b. Melakukan uji plagiasi.
- c. Melakukan evaluasi dengan dosen pembimbing.
- d. laporan hasil penelitian siap diajukan untuk sidang munaqasah skripsi dalam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.